

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TASIKMALAYA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN**

**Skripsi, Juni 2023
Santi Nurhaliza Rahayu**

**HUBUNGAN PREEKLAMPSIA PADA KEHAMILAN DENGAN
KEJADIAN PERDARAHAN POSTPARTUM DI RSUD Dr. SOEKARDJO
KOTA TASIKMALAYA**

ABSTRAK

xiv halaman + 43 halaman + 5 tabel +1 bagan + 4 lampiran

Prevalensi kematian ibu di Indonesia masih tinggi salah satunya disebabkan karena perdarahan postpartum. Perdarahan postpartum merupakan kehilangan darah antara 500 ml atau lebih selama bersalin ataupun masa nifas. Perdarahan postpartum pada 24 jam pertama menyebabkan kematian ibu sebesar 45%, 68-73% dalam satu minggu setelah bayi lahir, dan 82-88% dalam dua minggu setelah bayi lahir, salah satu permasalahan yang menjadi penyebab kematian ibu di Indonesia terjadi peningkatan kejadian perdarahan postpartum sebesar 4,28%. Salah satu faktor resiko perdarahan yaitu preeklampsia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan preeklampsia pada kehamilan dengan kejadian perdarahan postpartum di RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. Metode penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *retrospektif*. Populasi penelitian seluruh data dari rekam medis dari bulan Mei sampai Juni tentang preeklampsia dan perdarahan postpartum di ruangan melati 2a RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya dengan teknik *total sampling* sebanyak 73 responden. Data dianalisis dengan distribusi frekuensi, dan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian didapatkan bahwa kejadian preeklampsia sebesar 50,7% dan perdarahan postpartum sebesar 52,1%. Uji *Chi-Square* didapatkan $p=0,000 < \alpha = 0,05$. Kesimpulan ada hubungan antara preeklampsia pada kehamilan dengan kejadian perdarahan *postpartum* di RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. Disarankan bagi RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya untuk bekerja sama dengan pihak kebidanan untuk mencegah preeklampsia pada kehamilan ibu.

Kata kunci : Ibu hamil, ibu bersalin, perdarahan postpartum, preeklampsia
Daftar Pustaka: 17 (2014 s.d 2023)

ABSTRACT

xiv pages + 43 pages + 5 tables + 1 chart + 4 attachments

Postpartum hemorrhage is blood loss of between 500 ml or more during labor or the puerperium. Postpartum hemorrhage in the first 24 hours causes maternal death by 45%, 68-73% within one week after the baby is born, and 82-88% in two weeks after the baby is born, one of the problems that causes maternal death in Indonesia is an increase in the incidence of bleeding postpartum of 4.28%. One of the risk factors for bleeding is preeclampsia. This study aims to determine the relationship between preeclampsia in pregnancy and the incidence of postpartum hemorrhage at Dr. Soekardjo City of Tasikmalaya. Correlational descriptive research method with retrospective approach. The study population included all data from medical records from May to June regarding postpartum hemorrhage and postpartum bleeding in the jasmine room 2a RSUD Dr. Soekardjo City of Tasikmalaya with a total sampling technique of 73 respondents. Data were analyzed by frequency distribution and Chi-Square test. The results showed that the incidence of preeclampsia was 50.7% and postpartum hemorrhage was 52.1%. The Chi-Square test obtained $\rho=0.000 < \alpha=0.05$, meaning that H_a was accepted. In conclusion, there is a relationship between preeclampsia in pregnancy and the incidence of postpartum hemorrhage at Dr. Soekardjo City of Tasikmalaya. It is recommended for RSUD Dr. Soekardjo City of Tasikmalaya to further improve efforts for early detection and prevention of preeclampsia in pregnancies with postpartum hemorrhage.

Key words: Pregnant women, postpartum women, preeclampsia
Bibliography: 17 (2014 to 2023)